

## BAB V

### KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, telah berhasil dikembangkan program peningkatan program peningkatan kompetensi guru IPA berbasis *Berbasis Lesson Study- Learning Community (LS-LC)* dengan Strategi *Blended Training*. Program yang dikembangkan memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) menggunakan strategi *blended training*, (2) menggunakan aplikasi MGMP yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta pelatihan baik untuk kegiatan *offline* maupun *online*; (3) melibatkan komunitas guru IPA (MGMP IPA) secara intens; (4) memanfaatkan moda *lesson study* sebagai penguatan kompetensi pembelajaran; (5) dilaksanakan setara dengan 29 JP, mencakup 5 tahapan kegiatan yaitu tahapan penguatan materi kompetensi pedagogik (*online-offline*, 3 JP), penguatan materi kompetensi profesional (*online-offline*, 3 JP), open lesson 1 (*offline-online*, 7 JP), open lesson 2 (*online*, 7 JP), open lesson 3 (*online*, 7 JP), evaluasi program dan (6) dilengkapi dengan panduan dan modul diklat yang memfasilitasi kompetensi Abad 21.

Langkah-langkah implementasi model pembinaan guru IPA berbasis *Berbasis Lesson Study- Learning Community (LS-LC)* dengan Strategi *Blended Training* yaitu langkah pertama *offline-online* di MGMP (Pendalaman materi pedagogi, video pembelajaran, diskusi,brainstorming, workshop, umpan balik dan respon); langkah kedua *offline-online* di MGMP (Pendalaman materi profesional, video pembelajaran, diskusi,brainstorming, workshop, umpan balik dan respon); langkah ketiga *offline* (implementasi di sekolah A, refleksi, respon); langkah keempat (implementasi di sekolah B, refleksi, respon); langkah kelima (implementasi di sekolah C, refleksi, respon);langkah keenam (implementasi di sekolah D, refleksi, respon).

Program yang telah dikembangkan memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi guru IPA pada kategori sedang, dengan N-gain = 0,3 (berdasarkan uji signifikansi  $0,00 < 0,05$ ). Hasil evaluasi program menunjukkan efektifitas pada kategori sedang dengan skor 69%. Hasil uji selanjutnya menunjukkan adanya pengaruh frekuensi akses (lama pelaksanaan) terhadap keterampilan abad 21 guru. Keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaboratif guru-guru IPA setelah melalui pembinaan guru IPA berbasis LS-LC dengan moda blended learning..

Respon/tanggapan para guru IPA terhadap implementasi model pembinaan guru IPA berbasis LS-LC dengan moda *blended training* sangat baik. Sebanyak 22% Guru merespon baik dan 78% Guru merespon sangat baik.

## 5.2 IMPLIKASI

Temuan-temuan dari hasil penelitian ini, memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Program peningkatan kompetensi efektif sehingga dapat digunakan untuk kegiatan peningkatan kompetensi guru lainnya.
2. Aplikasi yang digunakan Aplikasi MGMP online ini bisa menjadi salah satu alternatif kegiatan MGMP IPA selama belum bisa tatap muka.
3. Kompetensi guru dan keterampilan berpikir kreatif guru berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi siswa, oleh sebab itu kegiatan MGMP diharapkan dapat menunjang pembekalan kompetensi guru dan keterampilan berpikir kreatif Guru.
4. Program pembinaan guru IPA dengan moda *Blended training* sangat relevan.

### 5.3 REKOMENDASI

Berikut ini rekomendasi yang perlu diperhatikan apabila akan melaksanakan program kegiatan ini yaitu.

1. Program ini belum mampu memberikan keterampilan kepada guru IPA untuk menumbuhkan *curiosity* dan keberanian bertanya siswa, sehingga perlu diberikan waktu khusus dalam pelatihan ke depan dalam hal penguatan kemampuan guru mengasah siswa bertanya.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif guru yang diperoleh setelah melalui program pelatihan meningkat namun masih rendah. Apabila program ini akan diterapkan, maka perlu dipastikan pelatihan guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif menjadi agenda utama dalam sesi peningkatan keterampilan pembelajaran.
3. Program peningkatan kompetensi yang dikembangkan perlu didesiminasikan kepada responden yang lebih luas untuk memastikan potensi dan performa yang dimiliki program yang telah dikembangkan dalam peningkatan kompetensi guru IPA.
4. Proses-proses, aktivitas-aktivitas, dan struktur program yang dikembangkan dapat diadopsi untuk digunakan dalam kegiatan peningkatan kompetensi guru yang lainnya.
5. Perlu tindak lanjut dari program peningkatan kompetensi, para guru akan terus berkesinambungan untuk memperbaiki diri terutama dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Adapun wujud nyata adalah perlu diadakan pemberdayaan komunitas guru IPA melalui MGMP IPA dengan pendekatan *lesson study*.
6. Perlu ditingkatkan spesifikasi aplikasi MGMP yang bisa lebih menjangkau semua MGMP tidak hanya di kabupaten Bogor.